

Tingkat Komando Kapolri Listyo Sigit Ternyata Buatan Salah Satu Warga Pati

PATI (IM) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) melantik Jenderal Listyo Sigit Prabowo sebagai Kapolri di Istana Negara, Rabu (27/1). Pelantikan itu ditandai dengan penyerahan tongkat komando oleh Presiden kepada Listyo.

Supar, Warga Growong, Kecamatan Juwana, Pati, merupakan salah satu orang yang paling bahagia atas pelantikan itu. "Rasanya sangat deg deg," ujarnya berkali kali, melansir krjogja.

Supar tegang menyaksikan siaran televisi saat pelantikan Listyo Sigit Prabowo menjadi Kapolri. Itu karena tingkat komando yang diserahkan Presiden Jokowi ke kapolri baru adalah bukannya.

"Saya sangat bersyukur. Tingkat komando yang diserahkan Pak Presiden ke Pak Kapolri, itu adalah buatan kami," ucap Supar sambil meraup

wajah sebagai ungkapan rasa syukurnya.

Menurut Supar, ia sengaja membuat tingkat komando, khusus untuk Listyo Sigit. Bahkan, di tingkat tersebut langsung diukir pangkat Jenderal Polisi. Padahal tingkat tersebut bukan atas pesanan calon Kapolri, Listyo.

"Saya mulai bikin sejak muncul berita akan adanya penggantian kapolri, karena Pak Idham mau pensiun. Itu sekitar bulan Oktober. Jadi, waktu itu belum muncul nama Pak Listyo Sigit Prabowo. Tapi saya punya filing, mantan Kapolres Pati dan kabareskrim bisa menjadi kapolri baru, karena kinerjanya sangat bagus," tutur Supar dengan nada terbata-bata.

"Saya sengaja mencari kayu Sono Keling. Selanjutnya saya bikin. Terus saya lapis emas" ucap Supar. • **Ius**

Gadis Cantik di Tasikmalaya Jual Miras Lewat Online Dituduh Polisi

TASIKMALAYA (IM) - Marselia (25) gadis cantik berkulit putih di Kabupaten Tasikmalaya dididik tim gabungan Polsek Ciawi, Sat Intelkam dan Satreskrim Polresta Tasikmalaya. Gadis cantik berambut panjang tersebut, nekat menjual minuman keras (miras) berbagai jenis lewat online.

Penjualan miras online ini, terungkap saat polisi melakukan patroli cyber. Ditemukan postingan di Facebook seorang wanita menawarkan miras.

Saat tim gabungan melakukan penggerebekan warung jamu milik Marselia di Jalan

Raya Ciawi, Kabupaten Tasikmalaya, Rabu (27/1) sore ditemukan 50 botol miras berbagai merek.

Kapolsek Ciawi Kumpul Dies Ratmono mengatakan, dari hasil penyelidikan sementara gadis cantik penjual miras online baru 10 hari ngontrak ruko di sana.

"Pelaku menjual mirasnya melalui online, sementara warung jamunya hanya modus saja.

Kita masih melakukan pengembangan untuk mengejar pemasok miras, termasuk miras impor berbagai jenis," katanya. • **Ius**

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



PENGUNGKAPAN PEREDARAN DOLLAR PALSU DI BANDARA

Kapolresta Bandara Soekarno Hatta Kombes Pol Adi Ferdian Syahputra (kiri) didampingi Kasatreskrim Kompol Alexander Yurikho (kanan) menunjukkan barang bukti kejahatan peredaran dollar AS palsu saat rilis di Mapolres Bandara Soekarno Hatta, Tangerang, Banten, Kamis (28/1). Petugas berhasil mengamankan 100 ribu dollar AS setara dengan Rp1,4 miliar dan mengamankan 3 orang tersangka yang mengedarkan dollar AS palsu di Bandara Soetta.

Sejumlah Jenderal Bintang Dua Disebut Calon Kabareskrim Pengganti Listyo Sigit

Kapolri tentu sangat berkepentingan mencari figur yang paling pas, yang cocok di posisi Kabareskrim karena banyak perkara yang harus ditangani.

JAKARTA (IM) - Jenderal Listyo Sigit Prabowo dilantik sebagai Kapolri menggantikan Jenderal Idham Azis, kini jabatan yang ditinggalkan Listyo menjadi kosong. Sejumlah nama disebut potensial akan menduduki kursi Kabareskrim. Nama Irijen Pol Wahyu Widada, lulusan terbaik Akademi Polisi (Akpol) 1992 yang saat ini menjabat Kapolda Aceh, disebut masuk nominasi untuk menjadi Kabareskrim. Berikutnya, Irijen Pol Nico Afinta, lulusan Akpol 1992

yang saat ini menjabat Kapolda Jatim. Kemudian ada nama Irijen Pol Dofiri, lulusan Akpol 1989 yang menjabat sebagai Kapolda Jabar, dan nama Irijen Pol Wahyu Hadiningrat, lulusan Akpol 1992 yang saat ini menjabat Wakabareskrim. Anggota Komisi III DPR Jazilul Fawaid mengatakan, ada sejumlah kriteria yang harus dimiliki seorang Kabareskrim. Pertama, dia harus sosok yang bisa bekerja cepat, terampil, namun memiliki sifat humanis. "Itu penting dan saya pikir

di Kepolisian banyak kandidat yang seperti itu, tinggal siapa yang nanti dianggap punya chemistry untuk bisa bekerja dengan Kapolri yang baru," ujar politikus yang akrab disapa Gus Jazil ini, Kamis (28/1).

Wakil Ketua MPR ini mengatakan, ada beberapa nama yang sudah muncul ke publik sebagai calon Kabareskrim. "Untuk posisi itu ya tentu dari bintang 2 yang ada cukup banyak, tinggal memilih apakah yang sekarang menjadi Kapolda atau jajaran bintang 2 yang lain. Saya tidak ingin berspekulasi untuk menyebut nama, tetapi banyak perwira mumpuni untuk jabatan Kabareskrim," katanya.

Menurut Gus Jazil, publik bisa menilai siapa calon-calon yang secara kepangkatan dan golongan sudah memenuhi syarat dan memiliki track record bagus dan jujur di posisi Kabareskrim. "Ini posisi strategis sehingga jangan sampai salah pilih ya pastinya. Kapolri yang baru sangat berkepentingan untuk mencari figur yang paling pas, yang cocok di posisi Kabareskrim karena banyak perkara yang harus ditangani oleh Kabareskrim yang baru pengganti Jenderal Listyo Sigit Prabowo," kata Wakil Ketua Umum DPP PKB ini.

Menurut Gus Jazil, penunjukan Kabareskrim merupakan salah satu pekerjaan rumah (PR) pertama yang harus dilakukan Kapolri baru, Listyo Sigit Prabowo, sebagai bagian dari pembenahan dan konsolidasi di internal Kepolisian

yang mengisi pos-pos yang kosong seperti Kabareskrim. Selain itu, Kapolri juga memiliki PR lain yang tidak kalah penting, yakni bagaimana Kapolri bisa membantu pemerintah dan masyarakat untuk terhindar dari pandemi Covid-19 dengan menegakkan protokol kedisiplinan masyarakat sehingga aman dari ancaman Covid-19.

Selain itu, menciptakan iklim keamanan, investasi dan berusaha karena pandemi ini memiliki dampak pada sisi ekonomi yang memburuk. Ini tantangan yang berat juga. "Jajaran Kepolisian harus memberikan jaminan rasa aman kepada pelaku usaha, baik pelaku usaha kecil menengah dari luar maupun dalam negeri, ini penting," tandasnya. • **Ius**

Menurut Gus Jazil, penunjukan Kabareskrim merupakan salah satu pekerjaan rumah (PR) pertama yang harus dilakukan Kapolri baru, Listyo Sigit Prabowo, sebagai bagian dari pembenahan dan konsolidasi di internal Kepolisian

yang mengisi pos-pos yang kosong seperti Kabareskrim. Selain itu, Kapolri juga memiliki PR lain yang tidak kalah penting, yakni bagaimana Kapolri bisa membantu pemerintah dan masyarakat untuk terhindar dari pandemi Covid-19 dengan menegakkan protokol kedisiplinan masyarakat sehingga aman dari ancaman Covid-19.

Selain itu, menciptakan iklim keamanan, investasi dan berusaha karena pandemi ini memiliki dampak pada sisi ekonomi yang memburuk. Ini tantangan yang berat juga. "Jajaran Kepolisian harus memberikan jaminan rasa aman kepada pelaku usaha, baik pelaku usaha kecil menengah dari luar maupun dalam negeri, ini penting," tandasnya. • **Ius**



IDN/ANTARA

RAZIA NARKOBA DI RUTAN TEMANGGUNG

Petugas gabungan memeriksa narapidana saat razia narkoba di Rumah Tahanan Kelas IIB Temanggung, Jawa Tengah, Kamis (28/1). Badan Narkotika Nasional (BNN) bersama Sat Resnarkoba dan petugas Rutan melakukan razia narkoba di Rutan kelas IIB Temanggung guna mencegah penyalahgunaan dan peredaran narkoba di lingkungan Rutan.

Lima Begal Pesepeoda Ditangkap, Sudah Beraksi 25 Kali di Jakbar

JAKARTA (IM) - Jajaran Polres Jakarta Barat (Jakbar) membekuk komplotan begal sepeda yang telah beraksi sebanyak 25 kali di berbagai tempat di Jakarta Barat. Kelima tersangka, yakni S, AS, EU, MA, TT.

"Kelompok ini sudah melakukan aksinya 25 kali atau di 25 TKP (tempat kejadian perkara) yang ada di Jakarta Barat," kata Kapolres Jakarta Barat Kombes Pol Ady Wibowo dalam konferensi pers, Kamis (28/1).

Berdasarkan keterangan pelaku, mereka sempat beraksi di kawasan Tamansari, Kebon Jeruk, Tambora, Tanjung Duran, dan Palmerah. Para pelaku menasar pesepeda yang mereka anggap sedang lengah. "Mereka sudah beraksi sejak tahun lalu, sejak bulan September atau Oktober," ujar Ady sembari menjelaskan bahwa tidak semua korban membuat laporan polisi.

Aksi komplotan yang paling baru dilakukan di Jalan Latumenten, Tambora, Jakarta Barat pada Senin (25/1) malam. Saat itu, seorang pesepeda bernama M. Slamet sedang melintasi Jalan Latumenten. Kasat Reskrim

Polres Jakarta Barat AKBP Teuku Arsyia Khadafi menjelaskan bahwa peristiwa tersebut terjadi sekitar pukul 19.30 WIB. Saat itu, Slamet sedang mengendarai sepedanya seorang diri. Tiba-tiba dua orang pelaku yang mengendarai motor secara berboncengan memepet korban.

"Korban dipepet oleh orang yang tidak dikenal berboncengan," kata Arsyia. Kemudian beberapa motor lainnya juga mendekat sehingga korban tidak dapat kabur. Tak lama, seorang pelaku mengambil ponsel korban yang terpasang di stang sepedanya. Pelaku kemudian segera melaju dengan kencang. Sontak, korban mengejar pelaku. "Saat korban mengejar pelaku, tiba-tiba korban hilang kendali karena kurang konsentrasi," lanjut Arsyia.

Korban terjatuh dari sepedanya dan mengalami luka pada bagian lengan sebelah kanan. Usai kejadian tersebut, korban melapor ke Polres Jakarta Barat. Kini, polisi masih memburu satu pelaku lain berinisial KO. Sementara para tersangka dijerat pasal 365 KUHP tentang pencurian dengan pemberatan. • **Ius**

GP Ansor Harap Jenderal Listyo Sigit Bawa Polri Makin Responsif dan Adil

JAKARTA (IM) - Gerakan Pemuda (GP) Ansor berharap di bawah kepemimpinan Jenderal Listyo, Polri makin meningkatkan perlindungan dan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Listyo dilantik Presiden Joko Widodo (Jokowi) menjadi Kapolri baru menggantikan Jenderal Idham Azis yang memasuki masa pensiun, di Istana Negara, Jakarta, Rabu (27/1).

Sekretaris Jenderal Pimpinan Pusat GP Ansor, Abdul Rochman mengatakan, Jenderal Listyo memiliki kapasitas yang sangat memadai

memimpin Polri. Sebab itu, publik sangat menaruh harapan besar kepada mantan Kepala Badan Reserse dan Kriminal (Bareskrim) membawa Polri lebih taktis dalam kinerjanya serta transparan. Dengan cara ini, penegakan hukum yang berkeadilan akan tercipta.

"Sesuai arahan Gus Yaqut Cholil Qoumas (Ketua Umum GP Ansor), Ansor mendorong Pak Listyo agar membawa Polri semakin responsif dan adil dalam penegakan hukum. Dengan cara itu maka masyarakat akan merasa semakin tenang

karena merasa semua terlindungi," ujar Abdul Rochman di Jakarta, Kamis (28/1).

Sikap responsif ini, tandas Adung, panggilan akrabnya, antara lain bisa ditunjukkan kepolisian dengan proaktif dalam melakukan deteksi persoalan yang berkembang di tengah masyarakat. Pemetaan masalah sejak dini tersebut selain mencegah gangguan yang lebih besar juga memberikan kepastian rasa aman kepada masyarakat. Meski untuk mewujudkan hal itu Polri tidak bisa bekerja sendiri.

"Di sinilah Polri di bawah kepemimpinan Jenderal Listy,

dituntut bisa berkolaborasi dengan stakeholder lain, lebih-lebih di tengah pandemi Covid-19 yang sangat membutuhkan kerja sama sinergis berbagai pihak termasuk para ulama atau tokoh agama," kata Adung.

Di sisi lain, masyarakat berharap kinerja Polri dalam penegakan hukum terus ditingkatkan. Dengan modal semangat presisi dan prediktif seperti yang menjadi komitmennya, Polri harus menunjukkan transparansi penegakan hukum berbasis data yang faktual. Semangat ini pula yang perlu dibawa

Jenderal Listyo dalam menyelesaikan beberapa kasus hukum yang masih belum tuntas penanganannya.

Meski membangun amanat yang tidak ringan karena bertugas di tengah masa pandemi, GP Ansor optimistis Jenderal Listyo mampu membawa Polri menjadi institusi yang makin berwibawa dan berkontribusi dalam pembangunan bangsa. Dengan dukungan sumber daya yang kian memadai, Polri akan semakin memberikan perlindungan dan pelayanan kepada masyarakat yang lebih humanis. • **Ius**

Mantan Polisi Ditangkap, Ngaku Bisa Pinjamkan Rp3 Miliar dari Bank Dunia

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya menangkap mantan anggota polisi inisial RMF alias SH (34) karena diduga melakukan penipuan. Kepada S tersangka SH mengaku dapat meminjamkan uang melalui Bank Dunia hingga Rp 3 miliar.

Tersangka SH ditangkap di salah satu kantor di kawasan Kelapa Gading, Jakarta Utara, Jumat (22/1) lalu.

"Tersangka pecatan polri,

inisial RMF alias SH. Korban adalah S sebagai pelapor yang merasa ditipu dan digelapkan kurang lebih Rp 140 juta," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus, Kamis (28/1).

Yusri menjelaskan, tersangka melakukan penipuan dengan berpura-pura sebagai anggota polisi berpangkat anggota polisi berpangkat AKBP yang bertugas di Mabes Polri. Padahal, tersangka berpangkat Briptu yang telah dipe-

cat karena desersi saat bertugas di Polda Sumatera Selatan.

Saat itu tersangka mengaku kepada korban memiliki jaringan di Bank Dunia yang dapat mencairkan pinjaman uang tunai hingga Rp 3 miliar.

"Korban memiliki rental mobil. Pertama menyewa kendaraan mengaku anggota berpakaian dinas, kemudian diajak bisnis bisa meminjamkan uang Rp 300 miliar dengan syarat mengagunkan sertifikat.

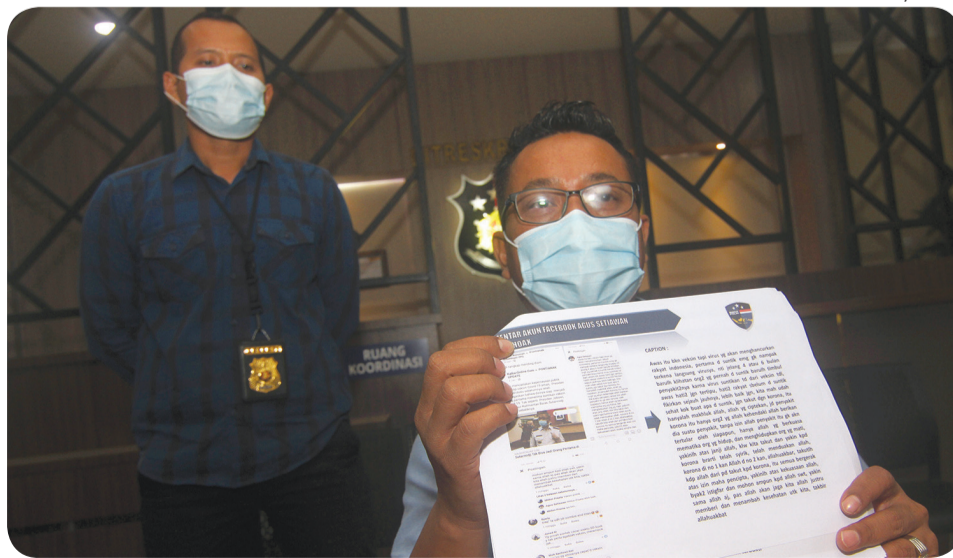
Tapi korban tak punya sertifikat," katanya.

Tersangka kemudian menawarkan kepada korban untuk membantu membelikan apartemen yang sertifikat itu nanti akan digunakan pengajuan pinjaman. Hanya saja, tersangka merayu korban untuk membayar uang muka pembelian apartemen sebesar Rp 150 juta.

"Kemudian korban bersedia dan mencicil beberapa kali pembayaran sampai genap

hingga Rp 140 juta. Setelah itu, uang tersebut hilang dibawa kabur oleh tersangka," kata Yusri.

Berdasarkan penangkapan tersangka, polisi mengamankan barang bukti berupa uang tunai Rp 91 juta, sejumlah merayu korban untuk membayar uang muka pembelian apartemen sebesar Rp 150 juta. "Kemudian korban bersedia dan mencicil beberapa kali pembayaran sampai genap



IDN/ANTARA

TANGKAP PENYEBAR HOAKS COVID-19

Wakil Direktur Dit Reskrimsus Polda Kalbar AKBP Pratomo Satriawan (kanan) memperlihatkan barang bukti berupa tangkapan layar (screenshot) dari tersangka penyebar berita bohong tentang vaksin Covid-19 saat rilis kasus di Polda Kalbar, Pontianak, Kalimantan Barat, Rabu (28/1). Tim Patroli Siber Dit Reskrimsus Polda Kalbar menangkap pegawai honorer di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalbar berinisial AS (30 tahun) karena telah menyebarkan hoaks tentang vaksin Covid-19 yang diposting di media sosial Facebook.

Lowongan Kerja 职位空缺

MARKETING FREELANCE

Syarat :

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

Lamaran dikirim Via Email : w.pandjaitan1@gmail.com